

Komisi Etik Penelitian Kesehatan UMM Gelar EDL

Selasa, 16-10-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MALANG — Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang (KEPK UMM) menyelenggarakan pelatihan Etik Dasar Lanjut (EDL) mulai tanggal 10-12 oktober di Aula Kampus II UMM.

Agar penelitian memiliki batasan yang jelas, KEPK UMM menyelenggarakan pelatihan untuk peneliti supaya berpikir ilmiah dan etis dalam penelitian. Hidajah Rachmawati, Sekretaris KEPK UMM menegaskan, sudah menjadi kewajiban peneliti harus memiliki pemikiran etis.

“Selain ilmiah, juga harus dibarengi etis kalau subyek penelitiannya manusia dan hewan,” ujarnya.

Hal yang perlu diperhatikan lagi ketika mengambil manusia dan hewan sebagai subyek harus memenuhi Etical Clearance (EC), ialah kelayakan etis untuk menentukan bahwa penelitian tersebut layak atau tidak.

“Memunyai EC, supaya tidak ada subyek atau manusia yang dieksploitasi,” tambahnya.

Didalam EC terdapat tiga prinsip yaitu baik, adil dan hormat (BAH). Melalui prinsip tersebut, diharapkan peneliti bisa memberi manfaat baik kepada subyek maupun obyek penelitian, serta terhadap bidang keilmuan.

Pelatihan yang diselenggarakan selama 2 hari ini diikuti perwakilan dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD). Dr Harjono Ponorogo, Poltekes Malang, Universitas Brawijaya, dan Stikes Kendedes.

“Adanya pelatihan ini diharapkan tidak ada pelanggaran etis dalam penelitian,” tutup Hidajah. **(A'n/Humas UMM)**